

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang yang dapat diamati.¹ Upaya ini akan membantu peneliti untuk memaparkan proses *mediamorfosis* Radar Kediri dalam platform digital.

Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu problem. Penelitian kualitatif deskriptif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami sebuah kejadian secara langsung yang kemudian dideskripsikan ke dalam kalimat dengan konteks khusus yang disusun secara ilmiah.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa pendekatan deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku pada situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap,

¹ David Hizkia dkk, *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Denpasar, Universitas Udayana, 2016), hal. 8

² Rusadi dan Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar dan Studi Kasus", *Jurnal staidimakassar*, Vol. 2, No. 1, (Makassar, 2020), hal. 2.

pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus alat pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena disamping meneliti, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri dari penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, maka dari itu, peneliti wajib hadir di lapangan dalam melakukan penelitian.⁴

Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha menciptakan sebuah hubungan yang baik dengan informan agar memperoleh data yang benar-benar valid. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan kemudian menjadi pelapor hasil dari penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena peneliti menjadi segalanya dari proses keseluruhan pada proses penelitian.⁵

Pada dasarnya, kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen utama, peneliti juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data semua tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti hadir dilapangan sejak diizinkan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan mendatangi lokasi

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal. 16

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2002), hal. 1.

⁵ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 168.

sesuai dengan waktu yang sudah disepakati dan ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan guna kepentingan penelitian. Lokasi penelitian berada di Kantor Surat Kabar Harian Radar Kediri yang berlokasi di Jalan Gampeng No. 45 Kediri. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan surat kabar harian Radar Kediri yang merupakan salah satu perusahaan surat kabar harian terbesar dan sedang beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti proses *mediamorfosis* yang dialami oleh Radar Kediri dalam platform digital. Sehingga, keberadaannya masih hingga 2023 ini.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dalam menjawab masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pemaparan kedua sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara,

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 70

observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dan *online* dengan informan.

Pemilihan informan bergantung pada jenis informasi yang dibutuhkan. Adapun untuk informan pada penelitian ini adalah manager pengembangan digital, pimpinan redaksi, manager pemasaran, manager iklan, manager SDM, wartawan, dan pembaca. Untuk observasi peneliti langsung datang ke kantor Radar Kediri kemudian melakukan dokumentasi terkait yang diperlukan.

2) Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.⁷ Data sekunder dari penelitian ini adalah semua dokumen terkait yang berisi keterangan dalam bentuk tulisan yang dimiliki oleh perusahaan surat kabar harian Radar Kediri. Data tersebut berupa studi pustaka, literatur, buku, maupun media yang berkaitan dengan subjek penelitian yang sebelumnya peneliti kumpulkan untuk mendukung data penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dasar pada penelitian sebab, tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Jika tidak ada cara yang sistematis dalam pengumpulan data yang ingin diteliti maka, tujuan penelitian akan sia-sia. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam

⁷ Ibid²³, hal. 70

kondisi yang alamiah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸ Adapun penjabaran dari teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses komunikasi atau interaksi yang melibatkan informan guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan.⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data yang dibutuhkan dari informan guna kepentingan penelitian. Dalam wawancara, peneliti menyodorkan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pertanyaan dalam penelitian ini dibuat dengan terstruktur. Pertanyaan terstruktur adalah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan kemudian akan ditanyakan kepada semua informan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pimpinan redaksi, manager SDM, manager pengembangan digital, manager iklan, manager pemasaran, wartawan, dan pembaca setia Radar Kediri guna memberikan informasi terkait.

2) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian

⁸ Iryana dan Riski, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, (Sorong, STAIN Sorong) hal. 2

⁹ Faizuddin Harliansyah, Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Malang: UIN MALIKI, 2011) hal. 1

kualitatif. Observasi sendiri secara hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan pancaindera, mulai dari melihat, mencium, mendengarkan guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun hasil dari observasi tersebut berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, suasana tertentu, bahkan bisa berupa perasaan emosi seseorang.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terkait dengan fokus penelitian, yaitu berupa segala hal yang berkaitan dengan *mediamorfosis* Radar Kediri dalam platform digital. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran mengenai proses dari *mediamorfosis* yang dilakukan oleh Radar Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang diperoleh dari fakta yang ada untuk mempelajari berbagai sumber. Studi dokumentasi memungkinkan untuk mengungkap ketidaksesuaian antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat di dokumen. Peneliti perlu melengkapi diri dengan buku catatan, *tape record* dan kamera. Peralatan tersebut digunakan untuk merekam informasi selengkap mungkin dengan tidak membuat informan merasa terganggu.¹¹

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui data mengenai *mediamorfosis* Radar Kediri dalam platform digital. Dalam hal

¹⁰ Ibid¹⁴, hal. 2

¹¹ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018), hal. 26

ini, peneliti menelaah bentuk dokumentasi yang dimiliki oleh Radar Kediri seperti foto kegiatan, laporan tertulis, Website, media sosial, dan dokumentasi media terkait lainnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dokumen file yang identik dengan informasi yang ada di masa silam.¹²

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Data yang dikumpulkan dari lapangan, peneliti analisis dan disajikan dalam bentuk skripsi. Data disusun secara kelompok sesuai dengan rumusan masalah yang kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis pada data pada penelitian ini menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berasal dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam konteks penelitian ini peneliti berusaha menggali data dari lapangan yang selanjutnya dipaparkan dan dianalisa dengan teknik induktif. Adapun hasil analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman dalam mengkajinya. Miles dan Huberman menjelaskan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-

¹² Ibid¹⁴, hal. 2-3

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 244

menerus sampai tuntas. Adapun tahapan pada analisis model ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun paparannya sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data-data kasar yang diperoleh dari lapangan.¹⁴ Proses ini terus menerus dilakukan selama penelitian. Adapun tahapan reduksi data pada penelitian ini adalah:

1. Melakukan studi pendahuluan, dengan mendatangi kantor Radar Kediri, dengan melakukan sedikit wawancara dengan informan terkait.
2. Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan informan.
3. Melakukan observasi terhadap *mediamorfosis* Radar Kediri dalam platform digital.
4. Melakukan wawancara mendalam dengan informan untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses *mediamorfosis* Radar Kediri dalam platform digital.
5. Mencatat hasil wawancara dari informan yang menjadi subjek penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan sekumpulan informasi yang kemungkinan akan memberi adanya penarikan kesimpulan atau

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah Vol.17, No.33 (2019) hal. 81-35

pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data hasil temuan atau wawancara ke dalam bentuk teks naratif yaitu tentang proses *mediamorfosis* Radar Kediri dalam platform digital.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan dalam menemukan kejelasan dalam sebuah penelitian. Dari penarikan kesimpulan ini dapat diketahui jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan di awal penelitian. Namun, kemungkinan akan terjadi perubahan terkait penelitian, dikarenakan rumusan masalah bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan terkait dengan data yang telah terkumpul, peneliti melakukan pengecekan terhadap keabsahan data. Pengecekan keabsahan data tersebut merupakan standar kebenaran suatu data yang diperoleh dari hasil suatu penelitian yang menekankan pada data atau informasi, bukan dari sikap dan jumlah orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model triangulasi, dengan artian membandingkan hasil dari keseluruhan data yang diperoleh.

¹⁵ Ibid¹⁷, hal. 95

¹⁶ Andy Dikson, Agung Suprojo, dan Ignatus Adiwidjaja, "Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Masyarakat." JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik No.6, Vol. 1 (2017)

Triangulasi pada dasarnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah data yang diperoleh benar-benar tepat menjelaskan kejadian pada sebuah penelitian.¹⁷ Sehingga data yang diperoleh benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan beberapa macam variasi pertanyaan.
- 2) Mengeceknnya dengan keseluruhan sumber data yang diperoleh.
- 3) Memanfaatkannya berbagai macam metode untuk melakukan pengecekan ulang untuk menghasilkan data yang akurat.

Berdasarkan teknik triangulasi, peneliti bermaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh tentang proses *mediamorfosis* Radar Kediri dalam platform digital. Data tersebut peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya ini dilakukan agar data keseluruhan dari lapangan dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁷ Ibid²⁰, hal. 234